

ABSTRAK

ISNARDIANTI. 2022 Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Hj. Naidah dan Alamsjah

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas sebagai alat analisis, rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)*. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, data yang diperoleh adalah berupa data – data dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Adapun populasi yang digunakan yaitu 12 (dua belas) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan sampel yang diambil yaitu 11 (sebelas) perusahaan farmasi.

Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan rasio profitabilitas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020 berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* dengan nilai rata – rata yaitu 38,99 % dapat dikatakan baik dimana presentasi standar industri untuk *GPM* yaitu 30 %. Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020 berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* dengan nilai rata – rata yaitu 12,71 % dapat dikatakan kurang baik dimana presentasi standar industri untuk *NPM* yaitu 20 %. Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020 berdasarkan perhitungan *Return On Equity (ROE)* dengan nilai rata – rata yaitu 19,61 % dapat dikatakan kurang baik dimana presentasi standar industri untuk *ROE* yaitu 40 %. Kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2020 berdasarkan perhitungan *Return On Investment* dengan nilai rata – rata yaitu 10,68 % dapat dikatakan kurang baik dimana presentasi standar industri untuk *ROI* yaitu 30 %.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan